

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada negara-negara yang sudah berkembang ataupun yang sudah mengalami stabilitas politik dan agama, pendidikan menjadi perhatian penting bagi masyarakat. Bahkan pada sekitar waktu peluncuran pesawat ruang angkasa pertama kali, sebagian besar masyarakat dunia tidak lagi hanya memperhatikan, melainkan menjadi demam memikirkan pendidikan. Masyarakat mulai ramai memperdebatkan fungsi dan tujuan pendidikan.

Wasty Soemanto (1987 : 2), menyatakan bahwa “berdasarkan studi psikologi belajar yang baru serta sosiologi pendidikan, maka masyarakat pendidikan menghendaki agar pengajaran memperhatikan minat, kebutuhan dan kesiapan anak didik untuk belajar, serta dimaksudkan untuk mencapai tujuan-tujuan sosial sekolah”.

Perkembangan motorik, kognitif, sensori, emosi maupun sosial merupakan perkembangan yang akan dialami oleh semua anak, baik anak yang normal pada umumnya maupun anak yang berkebutuhan khusus, begitupun dengan anak tunarungu, dimana perkembangan menurut Schneirla (1157) yang dikutip oleh Sunarto (1995 : 38) menyatakan bahwa perkembangan adalah Perubahan-perubahan progresif dalam organisasi organisme, dan organisme ini dilihat sebagai sistem fungsional dan adaptif sepanjang hidupnya. Perubahan-perubahan progresif ini meliputi dua faktor yakni kematangan dan pengalaman.

Perkembangan selalu ditandai dengan perubahan-perubahan yang meliputi beberapa aspek, baik fisik maupun psikis yang meliputi perubahan dalam ukuran, perubahan dalam perbandingan, perubahan untuk mengganti hal-hal yang lama, dan perubahan untuk memperoleh hal yang baru (Sunarto,

ling Solihin, 2014

Pengaruh olahraga renang terhadap tingkat kebugaran jasmani anak tunarungu

(studi eksperimen terhadap siswa kelas viii di slb - b yplb

kabupaten majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | re 1 y.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1995 : 39), dalam kaitannya dengan penelitian ini sebuah perkembangan harus dilewati oleh setiap anak yaitu perkembangan motorik atau perkembangan gerak. Karena gerak merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena setiap aktivitas yang dilakukan oleh manusia melibatkan gerak seperti berjalan, berlari, melompat dan sebagainya.

Anak tunarungu merupakan anak yang mengalami gangguan dalam pendengarannya, menurut Hallahan & Kauffman (1991:266) bahwa : “Tunarungu merupakan istilah umum yang menunjukkan kesulitan mendengar dari yang ringan sampai yang berat, yang digolongkan kedalam tuli (*deaf*) dan kurang dengar (*hard of hearing*). Orang tuli adalah seseorang yang kehilangan kemampuan mendengar sehingga menghambat proses informasi bahasa melalui pendengaran, baik memakai ataupun tidak memakai alat bantu dengar. Orang yang kurang dengar adalah seseorang yang biasanya dengan menggunakan alat bantu dengar, sisa pendengarannya cukup memungkinkan keberhasilan proses informasi bahasa melalui pendengaran”.

Orang tuli Adalah seseorang yang kehilangan kemampuan mendengar sehingga menghambat proses informasi bahasa melalui pendengaran, baik memakai ataupun tidak memakai alat bantu dengar.

Seorang tunarungu adalah mereka yang kurang mampu untuk mendengar atau tidak mendengar sama sekali bunyi atau suara pada intensitas tertentu sebagai akibat dari tidak berfungsinya indera pendengaran semestinya, baik tanpa maupun menggunakan alat bantu dengar.

Anak tunarungu adalah anak yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar yang disebabkan oleh kerusakan atau tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengarannya sehingga ia mengalami hambatan dalam perkembangan bahasanya.

Kegiatan olahraga merupakan salah satu cara untuk mencegah kurangnya aktivitas gerak pada seseorang, tetapi kegiatan olahraga harus

ling Solihin, 2014

Pengaruh olahraga renang terhadap tingkat kebugaran jasmani anak tunarungu

(studi eksperimen terhadap siswa kelas viii di slb - b yplb

kabupaten majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan secara teratur dan terprogram agar dapat menghasilkan manfaat berupa kebugaran dan kebugaran tubuh. Olahraga adalah serangkaian gerak yang dilakukan secara teratur dan terencana untuk memelihara gerak (yang berarti mempertahankan hidup) dan meningkatkan kemampuan gerak (yang berarti meningkatkan kualitas hidup).

Olahraga yang cocok bagi anak tunarungu adalah olahraga yang sifatnya non kompetitif. Dalam setiap aktivitas lebih banyak ditekankan kepada permainan yang dapat menimbulkan kesenangan dan memperkecil aktivitas yang bersifat kompetitif. Salah satu jenis olahraga yang dapat dilakukan tanpa aktivitas yang kompetitif serta dapat membantu meningkatkan kebugaran dan kebugaran jasmani adalah olahraga renang.

Berenang adalah salah satu dari beberapa olahraga yang ada di dunia. Berenang itu juga bisa diartikan sebagai gerakan yang kita lakukan saat berada di dalam air tanpa perlengkapan apapun. Olahraga ini sangatlah bagus dibandingkan dengan olahraga yang lain karena saat kita berenang seluruh badan kita akan beraktivitas. Pergerakan bagian tubuh ini bisa membuat darah didalam tubuh mengalir dengan lancar sehingga pernafasan kita menjadi baik. Sirkulasi darah yang baik juga bisa membantu daya ingat seseorang sehingga tidak mudah lupa.

Penerapan olahraga renang sebagai salah satu cara meningkatkan kebugaran dan kebugaran jasmani adalah karena olahraga renang ikut mengembangkan kekuatan (*strength*), kecepatan (*speed*), kelincahan (*agility*), kelentukan (*pleksibility*). Dimana aspek-aspek tersebut merupakan komponen-komponen yang terdapat dalam kebugaran dan kebugaran jasmani.

Selain itu bahwa salah satu aspek olahraga renang adalah dimana salah satu manfaat dari olahraga apabila dilakukan secara teratur dan terprogram dapat meningkatkan kebugaran dan kebugaran jasmani, artinya dengan olahraga renang secara teratur dan kontinyu dengan durasi waktu yang sesuai

ling Solihin, 2014

Pengaruh olahraga renang terhadap tingkat kebugaran jasmani anak tunarungu

(studi eksperimen terhadap siswa kelas viii di slb - b yplb

kabupaten majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan kebutuhan maka diharapkan tingkat kebugaran jasmanai anak tunarungu lebih baik. Melihat kondisi siswa yang akan diteliti, merupakan siswa tunarungu yang kurang begitu aktif dalam berolahraga dan berperawakan tinggi kecil, sehingga setiap kali ada kegiatan olahraga khususnya renang hampir dipastikan tidak pernah ikut entah apa yang menjadi alasannya, sehingga penulis merasa tertarik untuk meneliti apa faktor penyebab yang paling krusial kenapa anak tersebut merasa enggan untuk ikut olahraga renang, namun ketika olahraga yang lainnya ia selalu ikut serta seperti volly ball, senam dan yang lainnya.

Melihat kondisi fisik anak tersebut, penulis beranggapan bahwa anak tersebut tidak bisa berenang, sistem pernafasannya yang kurang baik, motivasi untuk olahraga renang tidak ada, dan merasa minder dengan teman-teman lainnya yang bisa berenang dengan baik. Namun hal tersebut hanyalah dugaan penulis saja sehingga memerlukan penelitian dan program yang lebih lanjut untuk membahas dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh anak tersebut.

Dari pemikiran tersebut di atas, maka peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh olahraga renang dalam meningkatkan kebugaran jasmani anak tunarungu.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti berbagai permasalahan yang dialami oleh anak tunarungu, khususnya pada anak tunarungu kelas VIII.

Beberapa faktor yang mempengaruhi variabel terikat di antaranya adalah :

1. Perkembangan gerak yang dilewati oleh anak tunarungu.

ling Solihin, 2014

Pengaruh olahraga renang terhadap tingkat kebugaran jasmani anak tunarungu

(studi eksperimen terhadap siswa kelas viii di slb - b yplb

kabupaten majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berkaitan dengan kondisi fisiknya, sehingga mereka membutuhkan suatu latihan gerak dalam upaya meningkatkan keterampilan geraknya serta meningkatkan kebugarannya.

Dengan melihat kondisi fisik anak di lapangan, seperti kurangnya aktivitas gerak pada anak, maka hal tersebut dapat mengakibatkan penurunan keterampilan gerak pada anak tunarungu serta tingkat kebugaran jasmaninya.

2. Perkembangan jasmani

Kondisi jasmani yang sehat dan kuat untuk melakukan setiap aktivitas geraknya yang akan berpengaruh terhadap perkembangan potensi dirinya.

Banyak kegiatan yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan kebugaran jasmani setiap anak, diantaranya dengan melakukan olah raga secara teratur dan terprogram.

Olahraga yang dilakukan bisa berupa senam, beladiri, renang dan lain sebagainya. Dari permasalahan tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh olahraga renang terhadap tingkat kebugaran jasmani anak tunarungu di sekolah.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang salah mengenai latar belakang serta identifikasi masalah di atas penulis memberi batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subjek yang diteliti difokuskan pada anak tunarungu.
2. Penelitian ini menerapkan olahraga renang dalam upaya meningkatkan kebugaran jasmani.

D. Rumusan Masalah

ling Solihin, 2014

Pengaruh olahraga renang terhadap tingkat kebugaran jasmani anak tunarungu

(studi eksperimen terhadap siswa kelas viii di slb - b yplb

kabupaten majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan batasan masalah di atas penulis merumuskan penelitian sebagai berikut : seberapa besar pengaruh olahraga renang terhadap tingkat kebugaran jasmani anak tunarungu kelas VIII di SLB-B YPLB Kabupaten Majalengka.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh olahraga renang terhadap tingkat kebugaran jasmani anak tunarungu.

b. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh olahraga renang terhadap tingkat kebugaran jasmani anak tunarungu, diantaranya daya tahan tubuh, kekuatan, kecepatan, keseimbangan, kelincahan, koordinasi dan kelentukan.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini tentunya diharapkan memiliki kegunaan, maka kegunaan hasil dari penelitian ini adalah :

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang objektif mengenai pengaruh olahraga renang terhadap tingkat kebugaran jasmani anak tunarungu.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi penulis diharapkan penelitian ini dapat menjadi sebuah pengalaman serta wawasan mengenai bagaimana mengetahui

ling Solihin, 2014

Pengaruh olahraga renang terhadap tingkat kebugaran jasmani anak tunarungu

(studi eksperimen terhadap siswa kelas viii di slb - b yplb

kabupaten majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tingkat kebugaran jasmani anak tunarungu setelah melakukan olahraga renang.

- 2) Bagi guru serta pendidik diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan pembelajaran di sekolah yang berkaitan dengan olahraga dan kebugaran jasmani.

ling Solihin, 2014

Pengaruh olahraga renang terhadap tingkat kebugaran jasmani anak tunarungu

(studi eksperimen terhadap siswa kelas viii di slb - b yplb

kabupaten majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu